

Tanggal 4 Agustus
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Kasih setia-Mu, ya TUHAN, kiranya menyertai kami, seperti kami berharap kepada-Mu.
(Mazmur 33:22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

3 Kami wajib selalu mengucapkan syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara. Dan memang patutlah demikian, karena imanmu makin bertambah dan kasihmu seorang akan yang lain makin kuat di antara kamu, 4 sehingga dalam jemaat-jemaat Allah kami sendiri bermegah tentang kamu karena ketabahanmu dan imanmu dalam segala penganiayaan dan penindasan yang kamu derita. (2Tesalonika 1:3, 4)

Pengantar untuk Renungan

Iman yang sejati tidak akan goyah oleh kesukaran, namun justru akan semakin kokoh di tengah tantangan. Itulah yang membedakan antara iman yang sejati dengan yang semu. Orang yang hidup di dalam iman yang semu, ketika mengalami masa yang sukar, akan berputus asa. Artinya iman yang bersangkutan akan menjadi kedodoran. Sebaliknya orang yang hidup di dalam iman yang sejati, ketika menghadapi masa yang sulit, justru akan memperteguh penyerahan dirinya kepada Tuhan. Sebagai akibat, kesukaran malahan akan menjadi pintu yang membawa dirinya untuk semakin mendekat kepada Tuhan. Dengan kata lain, kesukaran akan menumbuhkan iman yang bersangkutan.

Bahwasanya iman yang sejati akan bertambah teguh di tengah masa yang sukar itulah yang dikemukakan rasul Paulus di dalam 2Tesalonika 1. Di situ ia menulis bahwa walaupun jemaat di Tesalonika menghadapi penganiayaan dan penderitaan namun iman mereka semakin bertambah dan kasih mereka seorang akan yang lain bertambah kuat. Berarti tantangan dan kesulitan yang mereka hadapi tidak mengakibatkan iman mereka menjadi surut, sebaliknya semakin bertambah teguh. Itulah iman yang sejati. Iman yang seperti itu

membuat Paulus selalu mengucap syukur kepada Allah. Singkat kata, iman yang sejati tidak akan goyah oleh karena kesulitan, namun bertambah kokoh di tengah kesukaran.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Menurut Anda, apakah Anda hidup di dalam iman yang sejati atau justru yang semu? Apakah yang menjadi alasan dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang senantiasa dapat diandalkan. Kasih, kuasa, hikmat dan kesetiaan-Mu tidak pernah berubah untuk selama-lamanya. Di setiap saat tak pernah Engkau meninggalkan diriku. Engkau selalu menolong diriku tepat pada waktunya. Engkau mengatur segala perkara di dalam kedaulatan-Mu. Oleh sebab itu, ya Tuhan, tolonglah diriku untuk semakin bertumbuh di dalam iman dan semakin bertambah kokoh di dalam pengharapan kepada-Mu. Karena sesungguhnya Engkau menjamin firman-Mu dan tidak satupun rencana-Mu yang akan gagal.

Mengawali hari ini aku menyerahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Tuntunlah diriku dengan hikmat-Mu dan sertailah diriku dengan kasih setia-Mu. Engkau tidak pernah tersesat dan tak akan pernah menyesatkan siapapun juga. Oleh sebab itu tuntunan-Mu dapat kuandalkan. Kesetiaan-Mu tetap untuk selama-lamanya dan tak pernah Engkau meninggalkan anak-anak-Mu. Oleh sebab itu di dalam naungan-Mu aku merasa aman dan hatiku limpah dengan damai sejahtera. Berkatilah semua yang kukerjakan dan kiranya semuanya itu menyenangkan hati-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Bapa Kami

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Tesalonika 1

Mazmur 34

Yesaya 21-22

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 4 Agustus
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

2 Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku. 3 Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu, dan aku hidup dalam kebenaran-Mu. (Mazmur 26:2, 3)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

9 Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! 10 Takutlah akan TUHAN, hai orang-orang yang kudus, sebab tidak berkekurangan orang yang takut akan Dia! 16 Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong. (Mazmur 34:9-10, 16)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, aku bersyukur karena kebaikan-Mu bukan hanya dapat diceritakan tetapi terlebih lagi dapat kualami di dalam hidupku. Tak pernah Engkau membiarkan diriku berkekurangan, dan tak pernah Engkau mengabaikan doa permohonan yang kunaikkan kepada-Mu. Engkau selalu mendengar seruanmu dan mengulurkan tangan-Mu untuk menolong diriku tepat pada waktunya. Engkau menguatkan diriku di saat aku lemah dan menyelamatkan diriku dari bahaya yang mengancam hidupku.

Aku menyadari bahwa hidupku ada di dalam rancangan-Mu, dan rencana-Mu tidak pernah gagal. Semua yang Engkau pikirkan selalu baik bagi umat-Mu. Oleh sebab itu aku tidak merasa takut di dalam menjalani hidupku ini karena tangan-Mu senantiasa menggenggam diriku. Ya Tuhan, tolonglah diriku agar aku dapat mengerjakan tugas dan tanggung jawabku di dalam keberhasilan. Kepada-Mu aku berharap dan di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku yang limpah dengan kebaikan, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 4 Agustus
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Sinarilah hamba-Mu dengan wajah-Mu, dan ajarkanlah ketetapan-ketetapan kepadaku.
(Mazmur 119:135)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 Ucapan ilahi terhadap "lembah penglihatan". Ada apa gerangan, maka semua pendudukmu naik ke sotoh-sotoh rumah, 2 hai kota yang bersorak riuh dan ribut gembira, hai negeri yang beria-ria? Orang-orangmu yang mati terbunuh bukanlah terbunuh oleh pedang, dan bukanlah gugur dalam peperangan. 3 Semua panglimamu sama-sama melarikan diri, mereka tertawa tanpa tembakan panah; semua orang-orang kuatmu sama-sama tertawa, biarpun mereka sudah lari jauh-jauh. 4 Sebab itu aku berkata: "Buanglah mukamu terhadap aku, biarkanlah aku menangis dalam kepahitan; janganlah mendesak aku, supaya aku terhibur mengenai kebinasaan puteri bangsaku." (Yesaya 22:1-4)

Pengantar untuk Renungan

Seorang pemimpin yang efektif adalah pribadi yang bersikap peduli terhadap keadaan dari orang-orang yang dipimpinnya. Acapkali seorang pemimpin karena merasa dirinya sangat penting maka ia hanya mampu melihat kepada dirinya sendiri dan memuja keberhasilan yang telah ia capai. Alhasil, ia tidak lagi memiliki kepekaan terhadap keadaan di sekitarnya dan bersikap tidak peduli terhadap orang-orang yang ia pimpin. Suatu sikap yang keliru dan yang akan mengakibatkan keterpurukan. Sebaliknya seorang pemimpin yang efektif akan senantiasa bersikap peka terhadap situasi dari lingkungannya sehingga ia mampu menghayati keadaan dari orang-orang yang berada di bawah kepemimpinannya.

Kepemimpinan yang efektif seperti itulah yang dapat kita lihat di dalam diri nabi Yesaya. Sebagaimana yang dicatat di dalam Yesaya 22, di situ ia mengutarakan tentang masa depan yang akan dialami oleh bangsa Yehuda. Yaitu berbagai penderitaan akan dialami oleh umat

Allah ketika mereka melupakan Tuhannya. Sebagai tanggapan Yesaya berkata: “Buanglah mukamu terhadap aku, biarkanlah aku menangis dalam kepahitan.” Hal ini menunjukkan bahwa ia dapat menghayati penderitaan yang akan dialami oleh umat yang ia layani tersebut. Itulah ciri dari seorang pemimpin yang efektif. Yaitu ia bersikap peduli terhadap keadaan dari orang-orang yang dipimpinnya.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersikap peduli terhadap keadaan dari orang-orang di sekitar Anda? Apakah yang telah Anda lakukan sebagai wujud dari kepedulian Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, berikan aku hati yang peka terhadap keadaan sekitarku. Sebagaimana hati-Mu dipenuhi dengan kasih demikianlah penuhilah hatiku dengan belas kasihan-Mu. Supaya dengan demikian aku hidup mencerminkan pikiran dan perasaan-Mu terhadap semua orang yang ada di sekitarku. Sebab untuk itulah Engkau telah memanggil diriku menjadi pengikut-Mu, yaitu supaya aku hidup meneladani jejak-jejak hidup-Mu. Sebaliknya dari hidup hanya bagi diriku sendiri, aku harus hidup untuk memuliakan nama-Mu dan menjadi berkat bagi sesamaku.

Dengan hati yang bersyukur kepada-Mu aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Engkau telah melindungi diriku dari pada yang jahat dan menghindarkan diriku dari percobaan. Dengan kasih setia-Mu Engkau menyertai diriku dan menolong diriku agar mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawabku. Dengan kemurahan-Mu Engkau memberkati jerih lelahku. Dengan sabar Engkau telah menuntun diriku agar berjalan di jalan-jalan-Mu. Sungguh besar kebaikan-Mu bagi hidupku. Dengan berharap kepada-Mu aku menyongsong masa depanku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penolongku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html